



Penduduk Indonesia Menua?

Diakui atau tidak, penuaan penduduk di Indonesia telah menjadi sebuah fenomena. Betapa tidak, seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup, jumlah penduduk lanjut usia (lansia) makin besar. Selama ini, perhatian yang begitu besar diberikan kepada generasi muda, apalagi penduduk usia produktif yang melimpah bisa jadi sumber utama bonus demografi pertama. Padahal, lonjakan penduduk usia produktif yang notabene penduduk muda, nantinya akan menjadi penduduk tua (lansia) yang juga akan melimpah. Lonjakan penduduk lansia di satu sisi bisa menjadi beban bagi penduduk produktif selanjutnya yang trennya kian lama makin menurun. Tapi di sisi lain bisa jadi peluang memetik bonus demografi kedua dengan syarat penduduk lansia haruslah aktif dan produktif. Oleh karena itu, saya tertarik untuk mengangkat isu demografi tentang penduduk lansia, dikemas secara ringkas melalui sebuah website yang fokus pada visualisasi data yang menarik.

Pembangunan Proyek

1. Tahapan paling awal dalam pembangunan proyek website ini adalah menentukan topik yang menarik untuk dibahas, dalam hal ini saya memilih topik penuaan penduduk dan kaitannya dengan puncak bonus demografi pertama serta bagaimana meraih bonus demografi kedua;
2. Setelah topik didapatkan, tahap selanjutnya yakni membuat outline materi website, yang terdiri dari 6 outline utama, yakni: Prolog (Penyebab Utama), Penyebab Lanjutan, Proses Penuaan, Tantangan, Peluang, dan Rekomendasi.
3. Selanjutnya adalah pencarian literatur/pustaka/data dan merancang naskah tulisan serta menentukan jenis analisis sesuai data yang diperoleh.
4. Setelah didapat gambaran dari materi dalam bentuk tulisan beserta jenis data dan analisisnya, maka dibuat prototype desain web yang meliputi: tema/gaya desain, pemilihan font, pemilihan warna, tata letak, dan sebagainya

Desain 1 (brainstorming desain awal):



Desain Final:



5. Agar terkesan santai dan menarik, tema yang diambil adalah tema komik dengan pewarnaan cerah dan font komik.
6. Barulah penulisan kode CSS dan HTML dituangkan ke code editor sesuai dengan desain dan outline yang telah dirancang. Sementara untuk kode JavaScript kebanyakan menggunakan library JS yang tersedia bebas di internet.

Bahasa yang Digunakan



Sumber Data dan Analisis yang Digunakan

Data yang digunakan dalam Website Story Telling ini berasal dari data BPS yang meliputi:

1. Statistik Penduduk Lanjut Usia (Susenas dan Sakernas)
2. Data Sensus Penduduk (1971-2020)
3. Data Long Form Sensus Penduduk 2020
4. Data Proyeksi Sensus Penduduk 2020-2050


Selain data BPS, digunakan pula data spasial berupa peta Indonesia per provinsi yang diperoleh dari OpenStreetMaps.

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan grafik dan infografis disertai penjelasan berupa opini dan kutipan literatur.

Framework dan Library yang Digunakan

1. Bootstrap digunakan sebagai framework frontend. Pemilihan bootstrap dikarenakan kemudahan penggunaan dan dirasa lebih efisien dan responsif.
2. Leaflet JS digunakan untuk membuat peta interaktif.
3. AOS digunakan untuk menambah efek animasi pada elemen-elemen tertentu pada website
4. Glightbox digunakan untuk membuat galeri gambar yang responsif. Tujuan utamanya untuk memperbesar gambar ketika tampilan website adalah mode mobile.
5. Slick Carousel digunakan untuk membuat slider atau carousel gambar yang interaktif dan responsif
6. ApexChart digunakan untuk membuat grafik interaktif yang mudah untuk kustomisasi

Tools Lain yang Digunakan

Selain framework/library baik CSS maupun JS yang digunakan untuk kebutuhan front-end, digunakan juga tools pengolah grafis yakni:  Inkscape yang berbasis SVG. Inkscape digunakan untuk membuat ilustrasi dan infografis yang menjadi elemen penting pada website ini. Semua ilustrasi dan infografis yang ditampilkan berformat SVG untuk meminimalkan ukuran website agar tidak berat saat loading.

Sumber Aset

Sebagian ilustrasi bersumber dari [freepik.com](https://www.freepik.com), untuk infografis adalah buatan sendiri. Sementara untuk aset foto: foto BKKBN (bersumber dari [Kompas.id](https://www.kompas.id)) dan foto kutipan perkataan Kepala Bappenas bersumber dari [Koran Antara](#)

Penyusun

Penulis, UI/UX, Desainer, Analisis Data: [Ryan W. Januardi](#)

Sumber Daya: <https://github.com/kohryan/datastory>